

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Beauty Vlogger* dengan *BodyImage* pada dewasa *Net Generation*. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara *Beauty Vlogger* dengan *BodyImage* pada dewasa *Net Generation*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang memiliki karakteristik laki – laki maupun perempuan dewasa *Net Generation* yang berusia 19 – 26 tahun. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala *Beauty Vlogger* dengan *BodyImage*, dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $(r_{xy}) = 0,275$ dengan $p = 0,003 (<0,050)$, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Beauty Vlogger* dengan *BodyImage*, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Ditolaknya hipotesis disebabkan pada kesalahan pada alat ukur serta karakteristik subjek yang kurang spesifik.

Kata kunci: *Beauty Vlogger, BodyImage*

Abstract

This research aims to determine the relationship between Beauty Vlogger and body image to adult net generation. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between Beauty Vlogger and body image to adult net generation. The subjects in this research amounted to 100 people who have characteristics of man or women are include in adult net generation aged 19 – 26 years old. The data collection in this study uses the Beauty Vlogger Scale and the Body Image Scale, by using product moment correlation data analysis techniques from Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained $(r_{xy}) = 0,275$ with $p = 0,003$ ($<0,050$), These results indicate that there is a positive relationship between Beauty Vlogger and body image. So the proposed hypothesis is rejected. The rejection of the hypothesis was caused by the error of the measuring instrument and the characteristics of the subject that were less specific.

Keywords: *Beauty Vlogger, body image*